



Efektivitas Media *Uno Stacko* dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Pembelajaran IPA Kelas IV MI Nurul Yaqin Lompo, Kecamatan Awangpone, Kabupaten Bone

Rosnawati*

Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, IAIN Bone, Watampone, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received July 25, 2023

Revised July 30, 2023

Accepted January 31, 2024

Available online February 4, 2024

Kata Kunci:

Kemampuan Berpikir Kritis,
Media *Uno Stacko*,
Pembelajaran IPA

Keywords:

*Critical Thinking Skill, Social
Gathering Card Media, Science
Learning Results*

This is an open access article under the

HYPERLINK

"<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>" [CC BY-SA](#) license.

Copyright © Institut Agama Islam Negeri
Bone All rights reserved.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas media *Uno Stacko* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran IPA kelas IV MI Nurul Yaqin Lompo Kecamatan Awangpone. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain yang digunakan yaitu *experiment*, khususnya *one group pretest-posttest design*. Lokasi penelitian ini adalah MI Nurul Yaqin Lompo, Kecamatan Awangpone, Kabupaten Bone. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi (pengamatan) dan tes. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV MI Nurul Yaqin Lompo yang berjumlah 22 siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media *Uno Stacko* efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran IPA. Hal ini dapat dilihat berdasarkan pada Uji *paired sample t-test* dengan menggunakan bantuan pengolahan data SPSS Versi 22. Hasilnya diperoleh signifikan (2-tailed) sebesar $0.000 < 0.05$. Hal itu membuat H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini dapat dikatakan bahwa media *Uno Stacko* efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV MI Nurul Yaqin Lompo, Kecamatan Awangpone, Kabupaten Bone.

ABSTRACT

This research aims to determine the effectiveness of *Uno Stacko* media in improving students' critical thinking skills in class IV science learning MI Nurul Yaqin Lompo, Awangpone District. The method used in this study is quantitative with the design used, namely *experiment*, especially *one group pretest-posttest design*. The location of this research is MI Nurul Yaqin Lompo, Awangpone District, Bone Regency. The data collection techniques used are observation (*observation*) and tests. The subjects of this study were class IV students of MI Nurul Yaqin Lompo totaling 22 students. The results of this study show that *Uno Stacko* media is effective in improving students' critical thinking skills in science learning. This can be seen based on the *paired sample t-test* using the help of SPSS Version 22 data processing. The results were obtained significantly (2-tailed) of $0.000 < 0.05$. That makes H_0 rejected and H_1 accepted. It can be said that *Uno Stacko* media is effective in improving the critical thinking skills of grade IV students of MI Nurul Yaqin Lompo, Awangpone District, Bone Regency.

PENDAHULUAN

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran, serta menggunakan prosedur dan dijelaskan dengan penalaran sehingga mendapatkan suatu kesimpulan. Memiliki pemahaman terhadap ilmu pengetahuan alam dapat bertujuan bagi kehidupan manusia agar memahami dan mengembangkan konsep-konsep alam semesta yang saling berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dan mampu menerapkan metode ilmiah memecahkan masalah yang dihadapi melalui pendekatan keterampilan proses. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) untuk dapat men-*tadabburi* (menghayati) kekuasaan Allah pada pencipta alam semesta dan tidak dapat dipahami kecuali dengan berpikir yang baik (Indriani, 2015).

Keterampilan berpikir kritis adalah sebuah proses kognitif yang sistematis dan aktif dalam menilai argumen-argumen, menilai sebuah kenyataan, menilai kekayaan dan hubungan dua objek atau lebih, serta memberikan bukti-bukti untuk menerima atau menolak sebuah pernyataan. Karakter ini harus dimunculkan dalam proses pembelajaran sedini mungkin. Akan tetapi, kemampuan berpikir kritis ini banyak ditentukan oleh manipulasi dan interaksi aktif anak dengan lingkungannya. Berdasarkan penjelasan di atas, keterampilan berpikir kritis merupakan kemampuan dasar untuk menilai sesuatu sesuai dengan kenyataan. Pengalaman-pengalaman pikir dan manipulasi lingkungan memiliki arti penting bagi terjadinya perubahan perkembangan (Saputri, 2021).

Sama halnya dengan interaksi sosial yang memberikan pengaruh besar dalam pengembangan pemikiran anak sehingga membuat anak-anak dapat berpikir kritis dan logis (Ramadan, 2024). Kemampuan berpikir kritis siswa di Indonesia masih rendah (Marudut, dkk, 2020). Berdasarkan penelitian PISA, skor literasi Indonesia adalah 382 dengan peringkat 64 dari 65 Negara. (Marudut, dkk, 2020).

Berdasarkan fakta di atas menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menjawab soal yang mengacu pada kemampuan berpikir kritis masih sangat rendah. Proses pembelajaran yang sedemikian menunjukkan bahwa ada masalah dalam pembelajaran yang menyebabkan rendahnya berpikir kritis siswa walaupun telah banyak praktik-praktik pembelajaran yang telah digunakan selama ini. Namun, kurangnya peningkatan berpikir kritis siswa dan proses pembelajaran yang belum optimal (Saputri, 2021).

Media pembelajaran merupakan alat yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dan dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, membangkitkan motivasi, dan rangsangan kegiatan belajar dan bahkan membawahkan pengaruh-pengaruh psikologi terhadap siswa (Syarifuddin & Hasan, 2023). Oleh karena itu, keberadaan media pembelajaran sangat dibutuhkan dalam proses belajar mengajar dengan tujuan meningkatkan kemampuan berpikir kritis (Ekayani, 2017).

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di MI Nurul Yaqin Lompo, Kecamatan Awangpone pada tanggal 24 Februari 2023 bahwa terlihat pada saat proses pembelajaran guru mengajar hanya menggunakan sistem ceramah dan tidak menggunakan variasi media pembelajaran sehingga peserta didik kurang memperhatikan penjelasan guru, peserta didik merasa bosan, dan sibuk bercerita dengan teman sebangkunya sehingga pada saat guru bertanya hanya sebagian peserta didik yang menjawab soal dari guru.

Kemudian, mereka memberikan jawaban yang seadanya saja, dan ada juga siswa yang tidak sama sekali mengetahui jawaban pertanyaan yang guru berikan. Jika guru tidak memulai dengan menunjuk peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami, maka peserta didik hanya diam dan cenderung pasif dan antusiasme peserta didik dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru masih terbatas. Hal tersebut mengakibatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik rendah, terutama pada pembelajaran IPA.

Dari permasalahan tersebut peneliti ingin menggunakan media *Uno Stacko* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dikarenakan media *Uno Stacko* ini merupakan media yang mudah dilakukan oleh peserta didik dan dapat menciptakan pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan

menyenangkan. Kelebihan media *Uno Stacko* ini dapat membantu peserta didik untuk lebih aktif berpikir secara kritis karena permainan ini memerlukan ketelitian dalam mengambil keputusan (Lestari, 2018).

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data menggunakan kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017).

Penelitian dilakukan pada bulan Februari 2023, tepatnya di semester genap tahun ajaran 2022/2023 di MI Nurul Yaqin Lompo, Kecamatan Awangpone. Subjek pada penelitian ini yaitu 22 orang siswa dari kelas IV. Desain penelitian yang digunakan adalah *pre-eksperimen* dengan desain *One Group Pre-test – Posttest*. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu observasi dan tes. Observasi digunakan untuk mengumpulkan hasil pengamatan suatu objek dengan sistematis fenomena yang diselidiki. Sedangkan tes digunakan untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa. Tes dilakukan sebelum diberikan perlakuan (*Pretest*) dan setelah diberikan perlakuan (*Posttest*) dengan menggunakan soal pilihan ganda yang terdiri dari 15 butir soal. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknis analisis data deskriptif, uji hipotesis, dan uji efektivitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil penelitian tentang efektivitas media *Uno Stacko* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV MI Nurul Yaqin Lompo Kecamatan Awangpone, diperoleh hasil bahwa media *Uno Stacko* efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, khususnya pada pembelajaran IPA. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis uji *paired sample t-test* dan uji efektivitas dengan menggunakan *N-Gain* pada tabel berikut.

Tabel 1. Paired Sample t-Test Kemampuan Berpikir Kritis

Pretest dan posttest	Mean	Std. Deviation	T. Tabel	Lower	Upper	T. Hitung	Df	Sig (2-tailed)
	39.409	8.980	1.914	43.390	35.428	20.585	21	.000

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa dalam kelompok eksperimen $t \text{ hitung} = 20.585 > t \text{ tabel} = 1.914$ yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Selain itu, dapat dilihat pada nilai sig. (2-tailed) sebesar $0.000 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak. Jika nilai signifikansi (2-tailed) $0.000 > 0.05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini berarti adanya pengaruh media *Uno Stacko* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran IPA Kelas IV MI Nurul Yaqin Lompo, Kecamatan Awangpone, Kabupaten Bone.

Tabel 2. Uji *N-Gain*

	N	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Rata-rata	Std. Deviation
N-gainskor Valid	22	49	90	71,45	11211
V(listwise)	22				

Berdasarkan tabel 2 hasil perhitungan nilai N-Gain Score tersebut, menunjukkan bahwa nilai rata-rata N-Gain Score adalah sebesar 71,45 atau 71% berada pada kisaran 56 – 75 termasuk dalam kategori cukup efektif. Penggunaan media *Uno Stacko* cukup efektif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran IPA kelas IV MI Nurul Yaqin Lompo, Kecamatan Awangpone, Kabupaten Bone.

Pembahasan

Uno Stacko berpotensi sebagai permainan untuk mempromosikan keterlibatan siswa, meningkatkan minat serta menciptakan rasa, saling membutuhkan, dan kolaborasi dalam setiap kelompok. Bermain telah terbukti memberikan lingkungan yang kuat untuk belajar dan mereka memotivasi anak-anak untuk belajar, bahkan mereka yang pada awalnya tidak tertarik pada materi pelajaran atau menganggap konten sebagai yang paling sulit dipahami. Permainan juga dapat membantu anak-anak meningkatkan kemampuan berpikir, kolaborasi pemecahan masalah mereka, dan kemampuan spasial persepsi dan visualisasi.

Hasil penelitian lainnya tentang *Uno Stacko* menunjukkan bahwa permainan *Uno Stacko* efisien dalam mengembangkan kemampuan berpikir pada pembelajaran IPA (Baranyai, T., Egri E., Molnár, 2019). Media *Uno Stacko* dalam penelitian ini efektif secara signifikan dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV MI Nurul Yaqin Lompo, Kecamatan Awangpone. Keefektifan tersebut dapat kita lihat pada hasil uji *paired sample T-Test* dan uji efektivitas. Hal ini dilihat pada nilai sig. (2-tailed) sebesar $0.000 < 0.05$ yang artinya H_1 diterima dan H_0 ditolak. Jika nilai signifikansi (2-tailed) $0.000 > 0.05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Selain itu, hasil perhitungan dari *N-Gain Score* diperoleh nilai rata-rata sebesar 71.45 atau 71% yang berada pada kisaran 56 – 75 termasuk dalam kategori cukup efektif. Penggunaan media *Uno Stacko* cukup efektif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran IPA kelas IV MI Nurul Yaqin Lompo, Kecamatan Awangpone.

Hasil penelitian ini menguatkan hasil penelitian sebelumnya yang juga meneliti tentang kemampuan berpikir kritis siswa, seperti pada penelitian yang telah dilakukan oleh Fatma (2019) yang menemukan bahwa pengembangan media pembelajaran (BNC) Berbasis Permainan *Uno Stacko* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada pelajaran IPA.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah diuraikan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa media *Uno Stacko* efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran IPA kelas IV MI Nurul Yaqin Lompo Kecamatan Awangpone. Hal ini dapat dilihat pada hasil uji *paired sample t-test* dengan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$ yang artinya H_1 diterima dan H_0 ditolak. Jika nilai signifikansi (2-tailed) $0.000 > 0.05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Selain itu hasil perhitungan dari *N-Gain Score* diperoleh nilai rata-rata sebesar 71.45 atau 71% yang berada pada kisaran 56 – 75 termasuk dalam kategori cukup efektif. Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Uno Stacko* cukup efektif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran IPA kelas IV MI Nurul Yaqin Lompo, Kecamatan Awangpone, Kabupaten Bone.

DAFTAR RUJUKAN

- Baranyai, T., Egri E., & Molnar, A.E. (2019). Developing Preservice Primary School Teachers: Mental Computation Competency by Games. *Acta Didactica Napocensia*, 12(1), 153-164.
- Ekayani, P. (2017). Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja*, 2(1), 1-11.
- Fatma, L. (2019). Pengaruh Model Problem Based Learning Berbantuan Media *Uno Stacko* Tematik terhadap Kemampuan Berpikir Kritis IPA. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Magelang*, 1(1),

1-12.

- Indriani, F. (2015). Kompetensi Pedagogik Guru dalam Mengelola Pembelajaran IPA di SD dan MI. *Fenomena*, 7(1), 17-28.
- Lestari, D. (2018). Pengembangan Permainan *Uno Stacko* sebagai Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Kerja Sama dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Materi Kalor Kelas XI TKR 1 SMKN 1 Jiwa.
- Marudut, M. R. H., Bachtiar, I. G., Kadir, K., & Iasha, V. (2020). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran IPA melalui Pendekatan Keterampilan Proses. *Jurnal Basicedu*, 4(3), 577-585.
- Ramadan, S. (2024). Strategi Guru dalam Mengembangkan Sosial Emosional Anak Usia Dini. *Mitra Ash-Shibyan: Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 7(01), 19-30. DOI: <https://doi.org/10.46963/mash.v7i01.1396>
- Saputri, M. A., & Rahayu, T. S. (2021). Efektivitas Model Problem Based Learning dan Discovery Learning terhadap Berfikir Kritis pada Pembelajaran Matematika: Kajian Meta-Analisis. *FONDATIA*, 5(1), 85-94.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syarifuddin, S. H., & Hasan. (2023). Pendampingan Guru MI Melalui Pembuatan Media Pembelajaran Tematik Berbasis Android. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 491-498. DOI: <https://doi.org/10.31960/caradde.v5i3.1856>